

Patuhilah Peraturan Lalu Lintas saat Naik Sepeda

Sepeda adalah mungkin salah satu sarana transportasi yang sangat familiar bagi peserta pemagangan teknik. Barangkali ada yang menggunakan sepeda untuk pergi-pulang kerja, berbelanja, pergi keluar ke tempat rekreasi bersama rekan kerja ataupun teman-teman pada saat libur dan menikmati bersepeda. Sepeda dapat digunakan oleh orang tua dan muda serta lelaki dan perempuan dengan riang hati, dan juga beban bagi lingkungan lebih ringan daripada mobil ataupun sepeda motor. Oleh karena itu, sepeda kembali menarik perhatian tidak hanya di Jepang saja, tetapi juga di negara-negara Asia.

Namun demikian, pada belakangan ini, di dalam Jepang pun banyak terjadi kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh karena cara mengendarai yang berbahaya, hal ini dikarenakan bertambahnya orang yang tidak mengetahui peraturan lalu lintas untuk sepeda atau tidak mematuhi. Antara peserta pemagangan teknik, mungkin ada yang telah mengikuti pelajaran keselamatan lalu lintas dalam periode pelatihan, akan tetapi kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh peserta pemagangan teknik pada saat naik sepeda juga telah terjadi.

"UU Lalu Lintas" telah direvisi pada tanggal 1 Juni 2015, oleh karena bertambahnya kecelakaan lalu lintas yang disebabkan sepeda. Perbuatan yang berbahaya pada saat naik sepeda ada 14 hal, di dalamnya termasuk pelanggaran lampu merah, mengendarai dalam keadaan mabuk, pelanggaran batas kecepatan saat di trotoar untuk pejalan kaki dll., dan telah mulai dilakukan penertiban dengan lebih ketat. Jika orang yang berusia 14 tahun atau lebih melakukan 2 kali perbuatan berbahaya dalam 3 tahun atau menyebabkan kecelakaan lalu lintas, maka wajib mengikuti pelatihan keselamatan lalu lintas. Apabila menolak mengikuti pelatihan tersebut, akan dikenakan denda.

Di bawah ini, ditunjukkan beberapa peraturan lalu lintas yang perlu diperhatikan. Pada kesempatan ini, dengan memeriksa hal-hal di bawah ini, dimohon untuk mengendarai sepeda dengan aman.

- Pada prinsipnya, sepeda harus berjalan tepi kiri jalan kendaraan.
- * Kecuali tempat yang ada rambu sepeda diperbolehkan melewatinya, dan tempat di mana sepeda tidak dapat berjalan di jalan kendaraan karena banyak yang parkir di badan jalan. Meskipun dalam hal tersebut, pada saat bersepeda di trotoar, melaju dengan pelan pelan dan memprioritaskan pejalan kaki.
- Mematuhi lampu lalu lintas, dan berhenti untuk sementara waktu di persimpangan jalan.
- Jika sudah minum alkohol, dilarang bersepeda atau membuat seseorang bersepeda.
- Dilarang bersepeda sambil menggunakan telepon genggam.
- Dilarang bersepeda sambil mendengar musik melalui earphone.
- Dilarang bersepeda sambil menggunakan payung.
- Dilarang berboncengan. Tidak boleh bersepeda secara berjajar di tempat yang tidak diperbolehkan.
- Melakukan pemeriksaan secara rutin.
- Nyalakan lampu sepeda pada malam hari.

自転車は、交通規則を守って乗りましょう

技能実習生の皆さんにとって、自転車は、とても親しみのある移動手段のひとつではないでしょうか。通勤や買い物に使ったり、余暇に同僚や友人と行楽地に出掛け、サイクリングを楽しんだりすることもあつてしょう。自転車は、老若男女を問わず気軽に利用でき、自動車や自動二輪車よりも環境への負担が少ないことから、日本はもちろん、アジアの国々でも再び注目されているようです。ところが近年、日本国内では、自転車の交通規則を知らない人や守らない人がおり、危険な運転の原因とする交通事故が多く起きています。皆さんの中には、講習期間中に交通安全教室を受講した人もいますが、技能実習生の自転車運転中の交通事故も発生しています。

自転車事故の増加を受けて、2015年6月1日に「道路交通法」が改正されました。自転車での危険行為として、信号無視、酒酔い運転、歩行者専用道での徐行違反などの14項目を対象に、より厳しく取り締まることになりました。危険行為を14歳以上の人が3年以内に2回行った場合、または交通事故を起こした場合に、安全講習の受講が義務付けられました。受講を拒否した場合は罰金が科されます。

以下に、注意したい交通規則をいくつか示しますので、この機会に確認して、自転車の安全運転を心がけてください。

- 原則的に、自転車は車道の左側を走る。
- * 自転車通行可の標識がある場所や、路上駐車が少なく自転車専用道を通れない場所などは例外です。但しそのような場合でも、歩道を通る際は歩行者を優先し、ゆっくりと通りましょう。
- 信号を守り、交差点では一時停止する。
- 飲酒運転をしない。人にさせない。
- 携帯電話を使いながら乗らない。
- イヤホンで音楽を聴きながら乗らない。
- 傘を差しながら乗らない。
- 二人乗りをしない。許可されていない場所では2台以上で並んで走らない。
- 定期的に点検する。
- 夜間はライトを点灯する。